

ABSTRACT

This study stems from a curiosity about the social issues in America, particularly when this country was in the age of affluence of the mid-twentieth century. It attempts to reveal whether there was social sickness, i.e. social disparity in American society when this country was in its tremendous economic growth. It also aims to reveal the problem of alienation in modern American society, especially in big American cities, in the mid-twentieth century.

The method employed in this study is library research, and the analysis is carried out under the American Studies discipline that involves the theories of American Studies and the interdisciplinary approach. The theories of American Studies used to ground this study are Mc Dowell's theories of Minor to Manor and Past-Present-Future. The interdisciplinary approach comprises sociocultural, historical and psychological points of view. With the assumption that literature may be used as mental evidence of the phenomena happening in society, this study also employs the mimetic theory. As this study is focused on a literary work that is considered as an absurd play, then the analysis is also based on the concepts of the Theater of the Absurd.

The result of the study reveals that in *The Zoo Story* (1958) accentuates the fundamental social sicknesses i.e. social disparity, the nauseous values of the upper-middle-class bourgeoisie, the wrongs of the city, the empty feeling of life and the problem of alienation in American society in the mid-twentieth century. The tremendous economic growth had provided prosperity to the majority of the population. These people became economically contented that they were not aware of the prevailing poverty and social disparity. Conformism was the dominant pattern of life at that time and economic security became the main concern of the people. This affluence, however, was not accompanied by equal distribution of national income. The prosperity was not shared equally by all Americans, so there was social disparity in the society. The gap between social classes was so apparent that there seemed to be no bridge connecting them, and this led to the alienation of the people. This fact spoiled the rosy picture of America's affluence. In *The Zoo Story* (1958) Albee depicts the problem of alienation that is metaphorically portrayed as animals living in the zoo. Albee tries to point out that the zoo is a metaphor for the dividing system between the upper-middle-class bourgeoisie and the low-class proletariat. The contrasting socio-economic conditions, as portrayed through the contrasting life styles of the characters in *The Zoo Story* (1958), has become the bars and walls that make the social disparity between different social classes more apparent and this disparity results in the more serious problem of alienation.

Key words: *affluence, social disparity, alienation, upper-middle-class bourgeoisie, low-class proletariat*

INTISARI

Studi ini berawal dari rasa keingintahuan mengenai isu-isu sosial di Amerika, khususnya ketika negara ini berada dalam masa kemakmuran di pertengahan abad ke duapuluh. Studi ini berupaya untuk mengungkap apakah ada kesenjangan sosial di dalam masyarakat Amerika ketika negara ini sedang mengalami kemajuan ekonomi yang sangat pesat. Studi ini juga bertujuan untuk mengungkap masalah alienasi di dalam masyarakat Amerika terutama di kotakota besar di Amerika pada pertengahan abad ke duapuluh.

Metode yang dipakai dalam studi ini adalah penelitian pustaka. Analisa terhadap permasalahan dilakukan sesuai dengan disiplin ilmu Pengkajian Amerika yang meliputi teori Pengkajian Amerika dan pendekatan interdisipliner. Teori Pengkajian Amerika yang dipakai sebagai landasan studi ini adalah teori *Minor to Manor* dan *Past-Present-Future* sebagaimana disampaikan oleh Mc Dowell. Pendekatan interdisipliner yang dipakai meliputi sudut pandang sosial-budaya, sejarah dan psikologi. Dengan asumsi bahwa karya sastra bisa dipakai sebagai bukti mental dari fenomena yang terjadi dalam masyarakat, maka studi ini juga menerapkan teori *mimetic*. Karena studi ini difokuskan pada suatu karya yang dianggap sebagai karya absurd, maka analisa terhadap permasalahannya juga didasarkan pada konsep Teater Absurd.

Studi ini berkesimpulan bahwa drama *The Zoo Story* (1958) menonjolkan masalah sosial yang mendasar yaitu kesenjangan sosial, nilai-nilai yang tidak baik dari kaum borjuis, ketimpangan yang terjadi di kota, perasaan hampa dalam kehidupan dan masalah alienasi di masyarakat Amerika pada pertengahan abad ke duapuluh. Perkembangan ekonomi yang sangat pesat pada waktu itu memberikan • kemakmuran pada sebagian besar masyarakat Amerika. Mereka merasa sangat puas dengan kehidupan mereka hingga tidak menyadari adanya kemiskinan dan kesenjangan sosial di dalam masyarakat. Jarak antara kelas sosial dalam masyarakat sangat jelas dan lebar seakan tidak ada hal yang bisa menjembatani, dan hal ini menimbulkan masalah alienasi. Kenyataan ini merusak gambaran yang indah tentang kejayaan ekonomi Amerika. Dalam drama *The Zoo Story* (1958) Albee menggambarkan masalah kesenjangan sosial dan alienasi ini yang diibaratkan sebagai binatang-binatang yang ada di kebun binatang. Albee mencoba menyampaikan bahwa kebun binatang merupakan metafora dari sistem yang memisahkan kaum borjuis dan kaum miskin. Keadaan ekonomi yang sangat kontras, sebagaimana digambarkan melalui dua karakter dalam *The Zoo Story* (1958), telah menjadi kerangkeng dan tembok pemisah yang membuat kesenjangan sosial menjadi lebih kentara, dan hal ini membuat masalah alienasi menjadi semakin serius.

Kata kunci: kemakmuran, kesenjangan sosial, alienasi, kaum borjuis, kaum miskin
